

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Sistem**

##### Pengertian Sistem

Sistem menurut Zaki Baridwan (2015) yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa bagian yang berkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan sistem menurut Mulyadi (2016) yaitu suatu prosedur yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk menjalankan suatu kegiatan yang sistematis.

#### **B. Akuntansi**

##### Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut Mulyadi (2016) merupakan serangkaian laporan keuangan yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang ada pada suatu pekerjaan atau perusahaan.

#### **C. Sistem Akuntansi**

##### 1. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016) merupakan laporan yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

## 2. Tujuan Sistem Akuntansi

- Menyediakan informasi untuk melakukan pengelolaan terhadap kegiatan usaha baru
- Memperbaiki tingkat informasi akuntansi
- Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaran catatan akuntansi

## 3. Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) unsur sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya suatu transaksi.
- Jurnal, selain digunakan sebagai pencatatan akuntansi jurnal juga digunakan untuk mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan.
- Buku Besar, terdiri dari rekening yang disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

- Buku Pembantu, terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu.
- Laporan Keuangan, merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dapat berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok, neraca, dan lain sebagainya.

#### **D. Prosedur**

##### Pengertian Prosedur

Prosedur adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan perkantoran. Prosedur kerja dibuat untuk memperlancar setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh instansi atau perusahaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan dan sasarannya. Prosedur-prosedur berkaitan dengan suatu langkah yang bertahap dan berkaitan satu sama lain yang digunakan oleh suatu organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut dengan tujuan pengambilan keputusan.

Menurut Rudi M Tambunan (2013:84) mendefinisikan prosedur sebagai pedoman yang berisi tentang operasional di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan, tindakan, proses, dan penggunaan fasilitas yang digunakan oleh anggota organisasi tersebut berjalan dengan efektif, efisien, konsisten, standar, dan sistematis.

Menurut Mulyadi (2016) yang dimaksud dengan prosedur adalah “suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.” Selain itu Zaki Baridwan (2015), menjelaskan bahwa prosedur adalah “suatu urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.” Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu urutan yang tersusun dan biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian departemen atau lebih, serta disusun untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Dari beberapa pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur akuntansi adalah suatu urutan langkah-langkah, dari serangkaian tahapan yang

saling berhubungan satu sama lain sebagai suatu cara atau metode dalam melaksanakan ataupun menjalankan suatu aktivitas sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mencapai tujuan akhir. Prosedur yang ada biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang dan prosedur juga bisa berlaku untuk kegiatan-kegiatan di waktu yang akan datang.

Prosedur kerja dibuat dan disusun agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah, lancar dan baik, dengan tahapan-tahapan yang teratur, urut pada akhirnya suatu pekerjaan dapat diselesaikan menurut target atau urutan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga akan lebih menghemat pembiayaan dalam proses kerja.

#### **E. Pasang Baru Listrik**

Prosedur pelayanan adalah serangkaian tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan waktu dan cara tertentu untuk melaksanakan pekerjaan yang harus diselesaikan. Prosedur pelayanan publik harus sederhana, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, mudah dilaksanakan serta diwujudkan dalam bentuk bagan alur (Menurut Moekijat, 1989 dikutip Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26/KEP/M.PAN/2/2003).

Pelayanan pemasangan jaringan baru telah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai prosedur yang ditetapkan. Pada bagian pelayanan pelanggan loket pembayaran rekening listrik terdapat adanya sistem alat “Electric Nomor Antrian” maka mempermudah proses pelayanan, kedisiplinan juga menjadi prioritas utama sebuah pelayanan. Dengan adanya alat tersebut pelanggan tidak perlu bergerombol untuk mendapatkan sebuah pelayanan, hanya dengan menekan tombol pada alat tersebut maka akan keluar kertas nomor urut antrian pelanggan. Pada loket pembayaran rekening listrik juga terdapat papan digital yang digunakan untuk pemberitahuan para pelanggan sedang berlangsung nomor antrian sesuai urutan pelayanan. Pada bagian pelayanan pemasangan jaringan baru atau perubahan daya listrik juga terdapat beberapa kursi yang disediakan. Pelanggan yang ingin pasang baru atau perubahan daya juga dapat menggunakan fasilitas tersebut. Tetapi pada bagian pelayanan pelanggan tidak terdapat bagan alur prosedur pelayanan pemasangan jaringan baru, hanya terdapat persyaratan pemasangan jaringan baru sehingga masyarakat tidak mengetahui bagaimana secara nyata atau detail proses bagan alur pemasangan jaringan baru berlangsung.

## **F. Tambah Daya Listrik**

Faktor Daya merupakan karakteristik dari arus bolak balik yang dapat di definisikan sebagai rasio dari daya kerja terhadap total daya. Koreksi faktor daya juga di sebut koreksi statis hal ini bisa dilakukan dengan penambahan kapasitor yang di pasang secara paralel dengan rangkaian distribusi daya atau dalam istilah PLN disebut pula dengan penambahan daya listrik. Adapun faktor yang mempengaruhi permintaan pelanggan terhadap penambahan daya yaitu sebagai berikut:

1. Faktor pendapatan keluarga
2. Faktor pengeluaran energi (minyak tanah, gas, dan premium)
3. Faktor jumlah tanggungan keluarga
4. Faktor luas bangunan rumah.

Pengertian daya menurut Amran Y.S Chaniago (2002: 144) dalam kamus lengkap bahasa indonesia menyatakan bahwa “Daya adalah tenaga atau kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan yang menyebabkan timbulnya gerak, usaha, ikhtiar”. Sedangkan pengertian daya dan perubahan daya yang berkaitan dengan kelistrikan berdasarkan dokumen dan arsip PT. PLN (Persero) ULP Purbalingga merupakan kapasitas atau kekuatan aliran listrik yang dihasilkan oleh tenaga pembangkit dan dapat diukur dalam suatu volt ampere. Perubahan daya adalah salah satu pelayanan yang diberikan PT. PLN

(Persero) kepada pelanggan yaitu berupa perubahan daya tenaga listrik dengan menambah daya yang lebih besar atau dengan mengurangi daya yang lebih kecil. Perubahan daya merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan PT. PLN (Persero) ULP Purbalingga dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan atas permintaan pelanggan.

